

**ANALISIS STRUKTUR BENTUK DAN HARMONI
PADA SONATA BIOLA DALAM G MAYOR K.301 BAGIAN I
KARYA WOLFGANG AMADEUS MOZART**



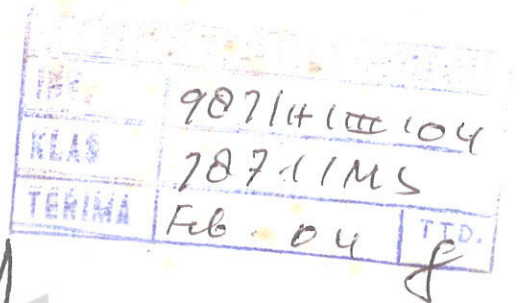
Diajukan Oleh:
CHARITRA YULIA DIEN WARDIHASTRI DELLAVANI
No. Mhs. 9710585013

Kepada
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2004

✓

**ANALISIS STRUKTUR BENTUK DAN HARMONI
PADA SONATA BIOLA DALAM G MAYOR K.301 BAGIAN I
KARYA WOLFGANG AMADEUS MOZART**



Diajukan Oleh:
CHARITRA YULIA DIEN WARDIHASTRI DELLAVANI
No. Mhs. 9710585013



Kepada
**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2004**

**ANALISIS STRUKTUR BENTUK DAN HARMONI
PADA SONATA BIOLA DALAM G MAYOR K.301 BAGIAN I
KARYA WOLFGANG AMADEUS MOZART**



Oleh:

CHARITRA YULIA DIEN WARDIHASTRI DELLAVANI

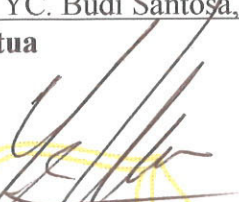
No. Mhs. 9710585013

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri
Jenjang Program Studi S-1 Seni musik
2004**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal: 27 Januari 2004



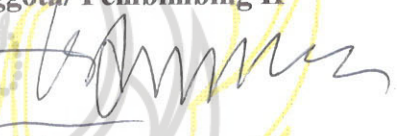
Drs. YC. Budi Santosa, M. Hum
Ketua



Y. Edhi Susilo, S. Mus., M. Hum
Anggota/ Pembimbing I



Drs. YC. Budi Santosa, M. Hum
Anggota/ Pembimbing II



Drs. IGN. W. Budhiana, M. Hum
Anggota



Drs. R. Taryadi, M. Hum
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Triyono Bramantyo PS
NIP. 130.909.903

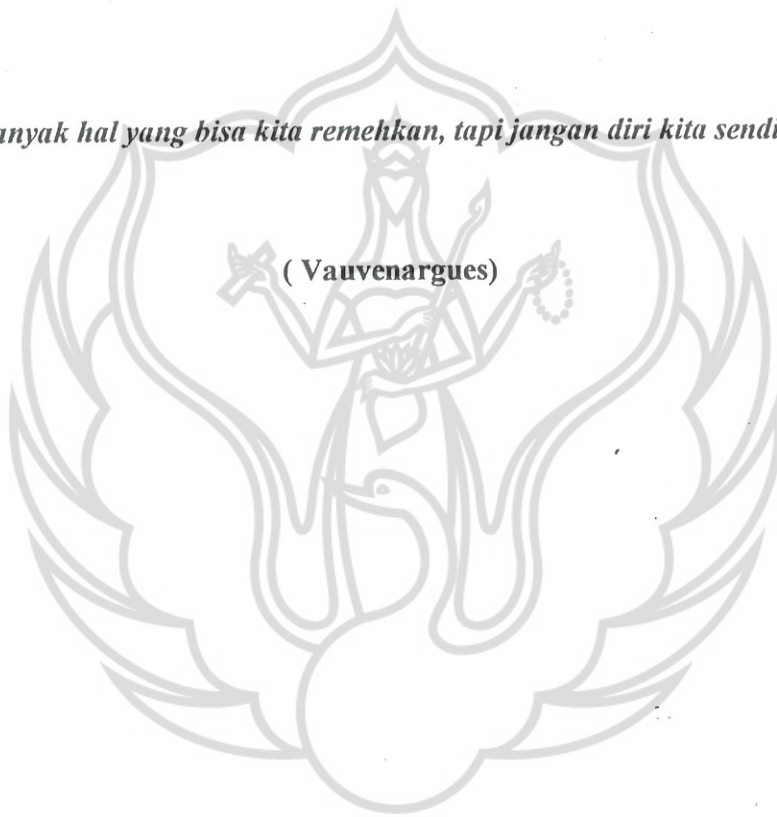
Halaman Motto

*Tiada yang lebih indah selain karya yang tercipta untuk memberi dunia ini segala
keagungan-Nya.*

(vani)

Banyak hal yang bisa kita remehkan, tapi jangan diri kita sendiri.

(Vauvenargues)



Halaman Persembahan

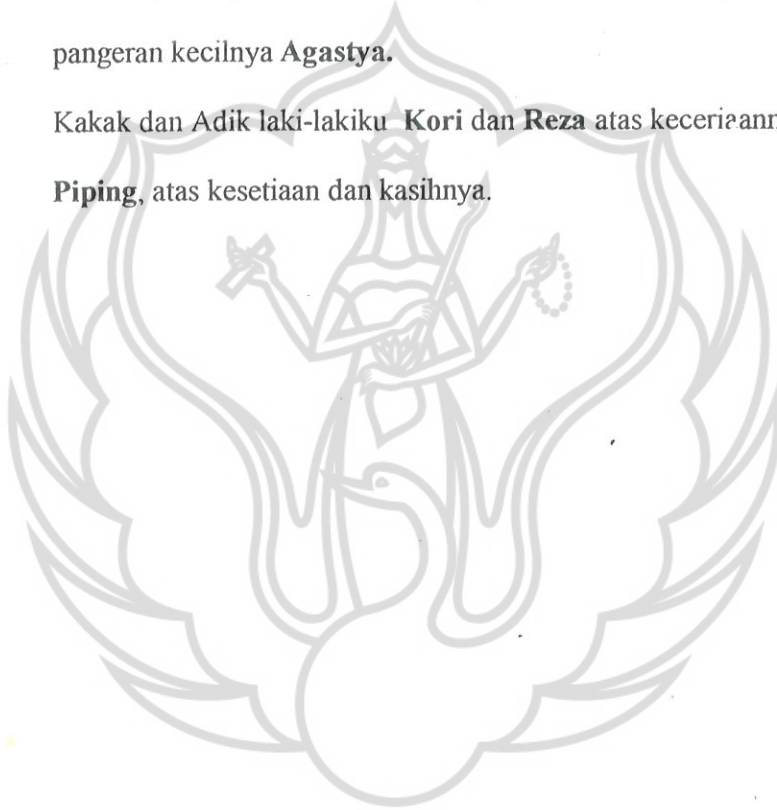
Kupersembahkan hasil jerih dan letihku untuk hadiah yang terindah buat :

Mama dan Papaku atas doa, kasih sayang, serta kesabarannya menunggu hasil dari kuliahku.

Kakak perempuanku **Ika** dan iparku **basuki widyastomo**, serta pangeran kecilnya **Agastya**.

Kakak dan Adik laki-lakiku **Kori** dan **Reza** atas keceriaannya.

Piping, atas kesetiaan dan kasihnya.



INTISARI

Pada awalnya nama sonata muncul pada jaman Barok, semula diartikan sebagai karya musik instrumental digunakan untuk memberikan perbedaan dengan musik vocal (cantata). Dalam sonata Barok pada umumnya semua bagian memakai tonalitas sama, dan terdapat penggunaan birama secara selang-seling yaitu antara birama terner dengan birama biner. Kemudian dalam sejarah perkembangannya istilah sonata secara umum mengalami suatu pergeseran arti, yang mana pada jaman klasik sonata menjadi suatu bentuk lebih baku merupakan sebuah karya musik dengan bentuk yang paling umum yang terdiri dari tiga atau empat bagian (*movement*), misalnya pada bagian pertama *allegro*, bagian kedua *andante*, bagian ketiga *minuet* dan bagian keempat *presto*.

Dengan demikian pada jaman klasik, bentuk sonata menjadi bentuk utama yang pada periode selanjutnya dikenal dengan sebutan sonata klasik, dengan komposer seperti Haydn, Mozart dan Beethoven. Rumusan sonata klasik disebut dengan *sonata form*, yang digunakan pada salah satu bagian dari sonata yang biasanya terdapat pada bagian pertama (*first movement*) dengan bentuk sonata *allegro*. Dengan demikian *sonata form* bukanlah merupakan bentuk dari keseluruhan sonata melainkan hanya digunakan pada salah satu bagian saja.

Bentuk dari sonata biola dalam G mayor K.301 bagian I karya Wolfgang Amadeus Mozart adalah *Allegro con spirito* dengan sukat 4/4 yang terdiri dari 194 birama. Dalam sonata biola ini, ternyata Mozart mengikuti dengan setia aturan umum bentuk sonata klasik yang berlaku pada saat itu.

Kata Kunci: Analisis, Sonata, Mozart.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walau masih jauh dari sempurna.

Skripsi yang berjudul “Analisis Struktur Bentuk Dan Harmoni Pada Sonata Biola Dalam G Mayor K.301 Bagian I Karya Wolfgang Amadeus Mozart” penulis susun sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana (S-1) Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Pertunjukan, Jurusan Musik, Program Studi Musik Sekolah.

Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dorongan, serta pengarahan-pengarahan:

1. Bapak Y. Edhi Susilo, S. Mus, M. Hum, sebagai Pembimbing Utama dalam penulisan tugas akhir ini.
2. Bapak Drs. Y.C. Budi Santosa, M. Hum, sebagai Pembimbing Pendamping dalam penulisan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Drs. Musmal, M. Hum, selaku Dosen Wali.
4. Bapak Drs. Djunaidi, yang telah membimbing saya dalam bermain biola.
5. Mama dan Papaku tercinta, kakakku Ika dan Kori serta adikku Reza, yang selalu mengingatkanku untuk menyelesaikan kuliahnya.
6. Bustanul “piping” Arieffien, yang selalu mendampingiku dalam suka dan duka.
7. Saudara-saudaraku yang tersayang, Mas Oni Krisnerwinto, Ssn. Dimawan Krisnowo Aji, Ssn., Eugen Bounty, Doni Kuswinarno dan Dona, serta mbak valentin dan bidadari kecilnya (Tiara).

8. Teman-temanku angkatan 97, Prabu, Yosep, Fuad, Joko, Eko, Indah, Rina, Utari, Vidya, Joko Ndut, Agung, Hany, Wawan, Pipit, Sondang, Eva, Nirai, Wahyu, Nilke, Angel, Kakok. Teman-teman teater ISI, Sanggar Wayang Kancil, serta teman-temanku mengajar di Yayasan Musik Indonesia (SM Kurnia Solo), bu Yumiko, bu Sari, bu Reno, pak Antok, mas Udik, mbak Erma, Maria.
9. Frans, yang telah banyak meluangkan waktunya untuk sharing, diskusi, debat dan masukan-masukannya dalam penulisan analisis ini. Semoga tuhan membalas budi baikmu.
10. Segenap dosen dan karyawan Institut Seni Indonesia, Fakultas Seni Pertunjukan, Jurusan Musik.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk perbaikan. Harapan penulis, mudah-mudahan karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan, baik masyarakat umum maupun masyarakat musik.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	6
G. Jadwal Penelitian.....	6
H. Kerangka Penulisan.....	7
BAB II. LATAR BELAKANG SONATA DAN RIWAYAT HIDUP KOMPONIS	
A. Latar Belakang Musik Periode Klasik.....	8
B. Karakteristik Gaya Klasik (1750-1820).....	10

C. Sonata Pada Periode Klasik	12
D. Riwayat Hidup W.A Mozart.....	19
E. Karya-karya Musik Mozart.....	28
F. Sejarah Biola	30
G. Biola dan Organologinya.....	36

BAB III. ANALISIS STRUKTUR BENTUK DAN HARMONI PADA SONATA BIOLA DALAM G MAYOR K.301 BAGIAN I KARYA W.A MOZART

A. Tentang Sonata.....	39
B. Analisis Struktur Bentuk Sonata Dalam G Mayor.....	40
C. Analisis Harmoni.....	67
D. Skema Hasil Bentuk Analisis.....	108

BAB IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	111
B. Saran-saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA.....	114
---------------------	-----

LAMPIRAN.....	116
---------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan salah satu cabang seni yang erat hubungannya dengan indera pendengaran manusia. Musik dapat dinikmati secara langsung ataupun tidak langsung. Penyajian musik secara langsung yaitu dengan cara menyaksikan sendiri bagaimana karya seorang komponis dimainkan oleh sekelompok orang pemain musik (orkestra) masing-masing memainkan alat musik dengan atau tanpa vokal. Penyajian secara langsung melalui pemain kepada pendengar, penyajian secara langsung tidak hanya dimainkan oleh sebuah orkestra saja tetapi dapat juga dimainkan secara solo, duet, trio, kuartet dan sebagainya. Sedangkan musik secara tidak langsung ialah melalui rekaman kaset.

Istilah "*Klasik*" seringkali membingungkan karena memiliki banyak arti. Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah "*Klasik*" mempunyai arti antara lain: 1) Bermutu tinggi, mempunyai nilai atau posisi yang diakui dan tidak diragukan, 2) Karya sastra yang bernilai tinggi dan langgeng serta dijadikan tolok ukur atau karya sastra kuno yang bernilai kekal, 3) Bersifat seni klasik yaitu sederhana, serasi dan tidak berlebihan, 4) Termasyur karena bersejarah, 5) Tradisional.¹ Sedang istilah "*Klasik*" menurut Remy Sylado yaitu: 1) Klasik berarti kesenian (musik) dalam masyarakat Yunani sebelum Masehi, 2) Klasik juga berarti semua karya musik yang dianggap bermutu tinggi, 3) Klasik adalah karya-karya musik menurut kurun tahun

setelah masehi.² Namun demikian orang pada umumnya menyebut musik klasik semata-mata untuk membedakan bahwa itu bukan musik rock, jazz, atau musik populer.

Mozart dari Salzburg adalah seorang komposer paling serba bisa. Ia menulis karya-karya besar dalam berbagai bentuk. Karya-karya musiknya mengandung nuansa indah, agung, dan spontanitas. Juga mengandung adanya balans, pengendalian, dan proporsi yang tepat. Ia adalah komposer setelah periode Barok. Mozart hidup pada jaman Klasik (*Classical Era*) yaitu kurun waktu 1750-1820. Mozart mengarang 16 sonata untuk biola dan piano (1762-1766) di mana part piano agak menonjol. 1778 Mozart mempersembahkan 6 sonata untuk piano dengan iringan biola (KV301-306) kepada pangeran dan ratu di Mannheim. Dalam sonata-sonata ini biola masih banyak mendapat lagu yang sama seperti tangan kanan piano.³

Sonata muncul pertama kali sebagai judul dan bentuk karya musik pada tahun 1597. Sebelumnya "*Sonata*" hanya berarti musik instrumental, lawan dari kantata (musik vokal), artinya sebelum tahun 1597 istilah ini tidak dimaksudkan sebagai bentuk. Sonata berkembang terutama dalam gereja dan musik kamar di istana. Maka berkembanglah dua tipe sonata yang berlainan yaitu *sonata da chiesa* (sonata yang dimainkan di gereja) dan *sonata da camera* (sonata yang dimainkan di rumah).⁴

¹Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hal. 860.

²Remi Sylado, *Menuju Apresiasi Musik*, cetakan kesepuluh, Angkasa, Bandung, 1986, hal. 23.

³Karl-Edmund Prier sj, *Sejarah Musik jilid 2*, cetakan ke-1, PML, Yogyakarta, 1993, hal. 119.

⁴*Ibid.*, hal. 57

Analisis merupakan bagian penting dari teori musik, diarahkan bagi pendekatan ke arah pemahaman musikal. Untuk bisa menuju ke arah pemahaman tersebut seseorang harus belajar cara mendengar dengan persepsi jelas (mendengar aktif), mendengar dengan cara persepsi ini memerlukan konsentrasi lebih untuk dapat mengerti apa maksud suara atau bunyi musik yang didengarkan. Sikap ini yang benar-benar diharapkan karena pengalaman-pengalaman akan tumbuh di dalam si pendengar.⁵ Di dalam menganalisis suatu karya musik ternyata sangatlah menarik. Begitu juga bila mengenal jiwa seorang seniman musik antara lain melalui irama yang terdapat dalam musiknya, rangkaian melodi serta warna dalam sebuah akord-akordnya. Untuk mengungkap suatu keindahan yang terdapat dalam sebuah karya musik dari sonata klasik, khususnya sonata biola dalam G mayor K.301 bagian 1 karya W.A Mozart bertujuan agar para penikmat musik tidak hanya mendengarkan musik saja tetapi juga mengerti latar belakang, sejarah dan bentuk lagu serta maksud dari komponis melalui karyanya.

B. Rumusan Masalah

Agar masalah tidak menyimpang dan berkembang pembahasannya maka perlu dibuat rumusan masalah, adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan W.A Mozart dan sejarah yang melingkupinya?
2. Apakah bentuk sonata itu dan bagaimana perkembangannya?

⁵Hugh M. Miller, "*Pengantar Apresiasi Musik*", Triyono Bramantyo Ps. (Terj) Akademi Musik Indonesia, Yogyakarta, tanpa tahun, hal. 8.

3. Bagaimana struktur bentuk dan harmoni pada sonata biola dalam G Mayor K.301 bagian 1 karya W.A Mozart?

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang berhubungan dengan sonata biola karya W.A Mozart sangat luas, di sini akan membahas tentang analisis sonata biola dalam G Mayor K.301 bagian 1 karya W.A Mozart baik tema pokok, ide-ide dan tinjauan tentang ritme, melodi dan harmoni sehingga yang diutamakan dalam tugas akhir ini adalah melakukan analisis struktur bentuk dan harmoni.

D. Tujuan Penelitian

1. Menenal lebih dekat kehidupan W.A Mozart.
2. Mengetahui struktur bentuk dan harmoni sonata biola dalam G Mayor K.301 bagian 1 karya W.A Mozart lebih mendalam.
3. Menambah kekayaan repertoar.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan tugas akhir ini, akan digunakan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian, antara lain mengenai bentuk sonata dan latar belakang pendukungnya. Sumber pustaka yang digunakan antara lain:

William S. Neuman et al "Sonata" dalam Stanley Sadie (ed). *The New Grove Dictionary of Music and Musician volume 17 Schut Spinto*, (London: Macmillan Publisher Limited, 1980) halaman 479-497. Buku ini menerangkan tentang pengertian istilah sonata, perkembangan sonata jaman Klasik serta bentuk tiga

bagian pokok dalam sonata form. Diharapkan buku ini akan melengkapi materi pada BAB II.

Leon Stein, *Structure and Style. The Study and Analysis of Musical Form*, (Chicago: Summy Birchard Music, 1979) halaman 103-118. Pada bab III membahas tentang struktur atau bentuk lagu meliputi figur, motif, kadens, frase, bentuk kalimat, dan kombinasi dari bentuk-bentuk kalimat pada suatu lagu.

Hugh M Miller, "*Pengantar Apresiasi Musik*", Terjemahan Triyono Bramantyo Ps (Yogyakarta: Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia, 1988) halaman 24-443. Buku ini menerangkan tentang sonata klasik yang dianggap sebagai kerangka struktural lebih baku pada umumnya terdiri dari tiga atau empat gerakan dan tiga bagian pokok dalam bentuk sonata atau sonata allegro yaitu: *Eksposisi*, *Development* dan *Rekapitulasi* serta uraian beberapa istilah musik. Buku ini dipakai untuk acuan pada BAB III.

Karl-Edmund Prier sj, *Sejarah Musik jilid 2*, Yogyakarta Pusat Musik Liturgi 1993. Halaman 76-81. Buku ini membantu penulisan dalam BAB II tentang sejarah musik jaman klasik.

Ruth Midgley, ed, *Music Instrument of The World*, New York: Publisher Simultaneously in The United State and Canada, 1976, halaman 211. Buku ini membantu penulis dalam BAB II, yang membahas tentang sejarah dan organologi biola.

F. Metode Penelitian

Metode dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Musikologis, menggunakan metode tersebut karena di dalamnya mempunyai cabang-cabang antara lain tentang teori musik, harmoni, sejarah musik dan juga termasuk analisis bentuk musik. Hal tersebut membantu penulis karena isi pokok penelitian ini adalah analisis bentuk musik.
2. Menggunakan metode deskriptik
3. Pendekatan diskografi atau studi rekaman.
4. Metode sejarah juga digunakan dalam skripsi, hal ini dikarenakan subyek penelitian berada pada waktu yang telah lewat. Dalam metode sejarah membahas tentang ekplanasi waktu, mencari benang merah dari antar waktu tersebut (holistik).

G. Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dengan penyerahan proposal kemudian dilanjutkan dengan:

1. Mengumpulkan buku-buku acuan dan data lainnya sebagai pendukung penulisan. Kegiatan ini diperkirakan membutuhkan waktu 1 ½ bulan.
2. Penyusunan penulisan dilakukan selama 2 bulan.

H. Kerangka Penulisan

Penelitian dibagi menjadi 4 bab, dan tiap bab terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan, sebagai bab pembuka yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, jadwal penelitian dan kerangka penulisan.

BAB II : Latar belakang sonata dan riwayat hidup komponis, berisi tentang Latar belakang musik periode klasik, Karakteristik gaya klasik (1750-1820), Sonata dalam periode klasik, Riwayat hidup W.A. Mozart, Karya-karya musik Mozart, Sejarah Biola dan organologinya.

BAB III : Analisis Struktur Bentuk Dan Harmoni Pada Sonata Biola Dalam G Mayor K.301 Bagian 1 Karya W.A MOZART berisi tentang analisis struktur bentuk pada sonata dalam G Mayor, analisis harmoni, skema hasil bentuk analisis.

BAB IV : Sebagai penutup berisi kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran